

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah pengauditan dan sudah menempuh mata kuliah pengauditan sebagai partisipan penelitian. Peneliti memilih tempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikarenakan sangat mendukung untuk dilakukannya penelitian ini dan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Prodi Akuntansi yang sudah terakreditasi A sehingga kualitas responden akan lebih baik. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa karena mahasiswa sebagai penyuluh auditor junior didasarkan dalam asumsi bahwa mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah pengauditan.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen desain faktorial 2x2 *between-subject*. Desain faktorial 2x2 *between-subject*, dalam artian bahwa eksperimen penelitian ini menggunakan dua level kondisi tekanan anggaran waktu (ada dan tidak ada tekanan anggaran waktu) dan dua level pada kondisi kompleksitas tugas (tinggi dan rendah kompleksitas tugas). Keunggulan menggunakan desain faktorial adalah subyek penelitian bisa lebih sedikit. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang sedang menempuh mata

kuliah pengauditan dan mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah pengauditan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diproksikan sebagai auditor junior.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didalamnya terdapat manipulasi terhadap variabel independen. Manipulasi juga sering disebut *treatment* yang merupakan karakteristik utama penelitian eksperimen. Manipulasi secara sederhana merupakan proses perubahan pada tingkat variabel bebas untuk mengetahui dampaknya pada variabel dependen. Kategori penelitian eksperimen ini yaitu eksperimen laboratorium. Eksperimen laboratorium merupakan eksperimen yang dilakukan di lingkungan buatan atau lingkungan yang diatur sebelumnya.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu menggunakan audit *judgment* yakni pertimbangan atau keputusan audit mengenai hasil audit khususnya pada opini audit yang mengacu pembentukan suatu gagasan, pikiran dan pendapat tentang suatu objek. Audit *judgment* dapat diukur dengan skor keputusan dalam skala 10 hingga 100. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kompleksitas tugas dan tekanan anggaran waktu. Kompleksitas tugas merupakan suatu kondisi yang dimana auditor mengalami kesulitan dalam menjalankan suatu tugas audit karena dipengaruhi oleh *skill*. Kompleksitas tugas juga diukur melalui dua tingkatan yakni tinggi dan rendah. Tekanan anggaran waktu merupakan kondisi yang dimana auditor berhadapan dengan tekanan dari atasan maupun klien untuk melakukan tindakan yang negatif, misalnya tindakan penyimpangan dari standar

profesional auditor dan tidak hanya itu, auditor juga berhadapan dengan desakan tekanan waktu karena untuk mencapainya target yang telah disesuaikan sebelumnya.

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen semu merupakan eksperimen yang dimana peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan *treatment* dan randomisasi sesuai penelitian murni.

Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 3.1
Desain Faktorial 2x2 *Between-Subject*

		Kompleksitas Tugas	
		Tinggi	Rendah
Tekanan Anggaran Waktu	Ada	Kasus A	Kasus C
	Tidak	Kasus B	Kasus D

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mendapat kasus A akan diberikan perlakuan kompleksitas yang tinggi dan ada tekanan anggaran waktu. Responden yang mendapat kasus B akan diberikan perlakuan kompleksitas yang tinggi dan tidak ada tekanan anggaran waktu. Responden pada kasus C mendapat perlakuan kompleksitas rendah namun ada tekanan anggaran waktu, dengan responden kasus D diberi perlakuan kompleksitas yang rendah juga dan tidak ada tekanan anggaran waktu.

Dalam penelitian eksperimen ini dilakukan dengan randomisasi. Randomisasi merupakan penentuan subjek yang telah terpilih dengan cara dikelompokkan dalam grup yang berbeda, yang dimana masing-masing dalam penentuan tersebut subyek mana yang mendapatkan perlakuan kasus A dan subyek mana yang mendapatkan perlakuan kasus B dan seterusnya. Randomisasi dengan cara tersebut dilakukan dalam penelitian ini karena untuk memastikan bahwa supaya setiap kelompok dapat dibandingkan dengan kelompok lainnya, dan cara tersebut untuk mengetahui atau mengontrol variabel-variabel pengganggu lainnya. Randomisasi dilakukan dengan membagi responden secara acak ke dalam grup yang mendapat manipulasi tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas. Cara membagi dengan acak dapat dilakukan dengan mengumpulkan mahasiswa sebagai responden dalam ruangan tertentu, kemudian membagikan modul eksperimen tiap manipulasi secara bergantian. Hal yang harus diperhatikan dalam randomisasi yaitu bahwa peneliti tidak menginformasikan kepada subjek tentang adanya perlakuan (manipulasi) dalam modul yang berbeda-beda.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Jenis data primer merupakan olahan data yang diperoleh secara langsung. Data primer juga diperoleh dengan menggunakan wawancara secara langsung, survei, observasi dan eksperimen. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dan diisi sesuai pendapat

untuk mendapatkan data yang diinginkan. Kuesioner di bagikan secara langsung ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini tentunya memiliki sebuah populasi dan sampel. Populasi sendiri merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang masing-masing memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi juga merupakan keseluruhan pada elemen yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi yang digunakan oleh penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY. Pemilihan populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa, dikarenakan mahasiswa dianggap mampu untuk pengganti auditor yang dimana mahasiswa tersebut menjadi subyek penelitian yang telah menempuh mata kuliah audit dan yang sedang menempuh mata kuliah audit seperti yang sudah menjadi syarat dalam penelitian ini.

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik sebuah populasi. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menemukan sampel penelitian dengan mempertimbangkan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya data yang diperoleh nantinya lebih representatif (Sugiyono, 2008).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diambil secara langsung

terhadap subjek penelitian, dengan menggunakan angket, kasus, kuisioner keterkaitan dengan tujuan tertentu dan tidak melalui media perantara yang lain. Data Primer adalah responden individu yang secara khusus ditentukan oleh peneliti yang dimana responden dapat menjawab pertanyaan atau pernyataan terkait dengan persoalan tersebut.

Pengumpulan data penelitian ini digunakan melalui metode eksperimen. Metode eksperimen dijelaskan bahwa sebelum melaksanakan eksperimen dilakukannya terlebih dahulu pengujian yang sering disebut *pilot test*. *Pilot test* dilakukan karena untuk memastikan pada partisipan bahwa partisipan supaya dapat memahami kasus yang diberikan. Seperti yang sudah dijelaskan, partisipan *pilot test* yaitu mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada metode eksperimen ini dirancang melalui 4 tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pengisian Data Demografis Partisipan

Pada tahapan ini, partisipan diharapkan mengisi data diri terlebih dahulu, yaitu dengan mengisi jenis kelamin, umur, dan ipk. Seluruh partisipan dipastikan mengisi lembaran form dengan tepat dalam form data demografis yang telah tersedia.

2. Tahap Eksperimen.

Pada tahap kedua ini, eksperimen dilakukan didalam sebuah kelas. Penelitian ini telah membagi kasus eksperimen menjadi 4 jenis kasus yang dimana setiap kasus memberikan manipulasi yang berbeda

dengan yang lainnya. Setiap partisipan telah dipastikan mendapatkan satu kasus eksperimen yang didalamnya terdiri dari kasus A, B, C, dan D. Dalam kasus eksperimen ini, partisipan dimanipulasi menjadi seorang auditor junior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dimana auditor junior mendapatkan perlakuan auditor senior untuk melakukan tindakan yang tidak etis, hal tersebut menjadi sebuah bentuk pelanggaran. Kasus eksperimen tersebut didalamnya juga mengandung informasi tekanan anggaran waktu (ada atau tidak ada), dan kompleksitas tugas (tinggi atau rendah).

3. Tahap Pengambilan Keputusan.

Pada tahap ketiga ini, partisipan diminta menentukan preferensi kemungkinan atas pilihan untuk pengambilan keputusan audit *judgment* karena tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas. Keputusan *judgment* auditor dalam penelitian ini diukur dalam skala 10 (tingkat potensi rendah) sampai 100 (tingkat potensi tinggi). Angka skala 10 berarti *judgment* auditor yang dihasilkan rendah sedangkan angka skala 100 berarti *judgment* auditor yang dihasilkan tinggi.

4. Tahap *Manipulation Check*.

Pada tahapan terakhir dalam penelitian eksperimen ini yaitu manipulasi *check*. Tahap ini dilakukan saat partisipan telah selesai melakukan pengerjaan kasus. Pada tahap ini partisipan juga diminta untuk mengisi atau menjawab soal *manipulation check* yang sudah

tersedia. Jawaban yang diberikan oleh partisipan itu benar atau salahnya sesuai dengan soal kasus yang diberikan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan oleh variabel-variabel dengan menjelaskan tentang operasional yang diperlukan pada penelitian untuk melakukan pengujian hipotesis yang diajukan, maka diperlukan alat ukur sebagai pengukur variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Independen:

a. Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu adalah batasan waktu untuk menyelesaikan tugas audit yang terbatas dapat memberikan dampak buruk terhadap perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut (Rosadi dan Waluyo, 2019). Tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang cenderung ketat (Davis, dkk. 2006). Hal tersebut, dapat menyebabkan timbulnya tekanan dalam anggaran waktu. Variabel tekanan anggaran waktu diukur skala kontinu 10 sampai 100 dengan pertanyaan yang indikatornya mengetahui tentang tekanan anggaran waktu yang terjadi harus di kerjakan.

b. Kompleksitas Tugas

Variabel kompleksitas tugas diukur dengan *instrument* pertanyaan yang indikatornya mengetahui tentang tugas yang dikerjakan yang diadopsi dari penelitian (Cahyaningrum dan Utami, 2015). Kompleksitas tugas merupakan sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan daya ingat, kapabilitas dalam mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh individu yang memiliki kewenangan untuk membuat suatu keputusan (Jamilah, dkk. 2007).

2. Variabel Dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah audit *judgment*. Audit *judgment* merupakan cara pandang dari pertimbangan auditor pribadi dalam menanggapi informasi yang dapat memengaruhi bukti dari dokumentasi dalam pembuatan keputusan auditor laporan keuangan (Maghfirah dan Yahya, 2018). Jasa auditor dalam pemerolehan terhadap bukti yang mendasari sebuah laporan keuangan suatu entitas didalamnya memuat asersi yang telah dibuat oleh manajemen tersebut. Hal itu menjadi dasar audit untuk melaksanakan laporan keuangan suatu entitas, auditor menyatakan suatu opini bahwa apakah laporan keuangan tersebut menyajikan opini secara wajar, dalam semua hal yang material, dan posisi keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) (Mulyadi, 2000). Definisi audit *judgment* yaitu suatu kebijakan auditor dalam

memutuskan hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat, atau perkiraan tentang suatu objek, status atau jenis peristiwa lainnya. Variabel audit *judgment* dalam penelitian ini diukur dalam skala 10 (tingkat potensi rendah) sampai 100 (tingkat potensi tinggi).

G. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. *Pilot Test*

Pilot test merupakan studi pendahuluan dengan skala kecil yang dilakukan dalam rangka untuk mempertajam arah studi utama dan upaya untuk memprediksi ukuran sampel yang sesuai. *Pilot test* dilakukan untuk mengetahui kasus yang diberikan kepada responden supaya dapat dipahami. *Pilot test* tidak berbeda dengan melakukan eksperimen namun sifatnya hanya pura-pura yang dimana bertujuan hanya untuk melihat kasus yang dirancang oleh peneliti mudah dipahami atau tidak.

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan analisis untuk menguji atau dapat menjelaskan gambaran tentang data yang telah terkumpul namun tidak dengan disertai dengan kesimpulan. Statistik deskriptif ini menjelaskan tentang keadaan dengan demografi responden pada penelitian dan tentang variabel-variabel penelitian. Manfaat uji statistik deskriptif yaitu untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diambil dengan

tidak bermaksud membuat kesimpulan sendiri secara umum (Gendro Wiyono, 2011: 171).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik atau normal adalah data yang normal atau paling tidak mendekati normal. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik data tersebut menyebar di atas garis diagonal dan penyebaran titik-titik data tersebut searah dengan garis diagonal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah varians dalam populasi itu sama atau tidak. Sebelum dilakukannya uji *Multivariate analysis of variance* peneliti harus melakukan uji homogenitas karena hal tersebut menjadi syarat. Kriteria pengujian homogenitas yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dua atau lebih kelompok data adalah *homogeny*. Ghozali (2011) menyatakan bahwa variabel terikat harus mempunyai varians yang sama dalam setiap kategori atau grup variabel independen.

3. Uji Hipotesis

Tujuan untuk dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menemukan jawaban dari suatu fenomena yang terjadi. Hal tersebut, maka penelitian terlebih dahulu memberikan dugaan sementara atau bisa disebut dengan hipotesis. Pengujian hipotesis itulah yang akan menjadi sebuah jawaban dari penelitian yang dicapai. Dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data *two ways* ANOVA. *Analysis of Varians* (ANOVA) merupakan sebuah alat uji untuk menguji hubungan satu atau lebih variabel independen yang berskala nonmetrik dengan variabel dependen yang mempunyai kategori berskala metric Ghazali (2011). Jadi, *two ways* ANOVA merupakan variabel berkategori independen yang terdiri lebih dari satu kategori. Hipotesis dalam pengujian ini diterima jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan ditolak apabila signifikannya lebih dari 0,05 namun kita juga melihat *mean* dari antar grup atau kasus yang dibandingkan dengan hipotesis penelitian.